

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia di prediksi semakin membaik, Menurut Kementrian Keuangan Republik Indonesia pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2022 secara keseluruhan di kisaran 5,2 hingga 5,8 persen. Faktor pendorongnya antara lain berkurangnya ketidakpastian dan asumsi bahwa peluncuran vaksin mencapai masa kritis populasi pada kuartal IV-2021 dan sejalan dengan ekspektasi pemulihan ekonomi global.

Untuk inflasi di perkirakan mencapai sebesar 2,0 hingga 4,0 persen, tingkat suku bunga SUN 10 Tahun 6,32 hingga 7,27 persen, sedangkan nilai tukar rupiah berada diposisi Rp.13.900 hingga Rp.15.000 per Dolar Amerika (USD). Menurut data Kementrian koperasi ,Usaha Kecil,dan Menengah (KUKM) tahun 2018 pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap Tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97 persen dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Menurut data dari laporan OPUS Ekonomi Kreatif 2020, kontribusi subsektor ekraf pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai Rp1.211 triliun. Mengutip dari Kompas.id, angka tersebut meningkat dari 2017 dan 2018, yang hanya sebesar Rp1.000 triliun dan Rp1.105 triliun.

Berdasarkan Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif 2019, pengembangan tersebut berfokus pada subsektor unggulan dan subsektor prioritas, dari 17 subsektor ekonomi kreatif. Subsektor unggulan ekonomi kreatif merujuk pada sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar pada PDB nasional.

Berdasarkan Laporan Kinerja Badan Ekonomi Kreatif 2019, pengembangan tersebut berfokus pada subsektor unggulan dan subsektor prioritas, dari 17 subsektor ekonomi kreatif. Subsektor unggulan ekonomi kreatif merujuk pada sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar pada PDB nasional. Salah satu sektor ekonomi kreatif yang masuk dalam subsektor unggulan adalah usaha kuliner.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha kuliner di Indonesia dapat berkembang dengan baik. Salah satu produk kuliner tersebut di wujudkan dalam bentuk sebuah usaha *fried chicken* yang dapat dimikmati semua kalangan masyarakat terutama

masyarakat urban. Karena makanan berbahan baku ayam sangat di gemari oleh masyarakat, maka diharapkan dengan didirikannya usaha *fried chicken* dengan lokasi yang mudah di jangkau, ketersediaan bahan baku yang cukup, harga yang terjangkau serta tenaga kerja yang ahli di bidangnya akan menjawab permintaan masyarakat untuk mendapatkan makanan cepat saji yang mudah dan murah.

Pendirian *fried chicken* ini di tunjukan untuk masyarakat kota Depok yang untuk semua kalangan terutama bagi para pekerja, hal ini berkaitan dengan aktivitas masyarakat kota Depok yang cukup padat sehingga masyarakat cenderung lebih menyukai makanan siap saji dibandingkan mengolah makanan sendiri. *Fried chicken* merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian masyarakat. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu bisnis, maka diperlukan adanya studi kelayakan bisnis guna untuk melihat seberapa lama bisnis itu dapat bertahan dan ber saing dengan usaha sejenisnya. Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang di jaankan, dalam rangka menentnkan layak atau tidaknya bisnis tersebut di jalankan, dalam hal ini untuk mengetahui tingkat kelayakan pendirian usaha *fried chicken* di kota Depok.

Untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dilakukan pada satu aspek saja. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan di nilai nantinya. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ruang lingkup dan aspek-aspek studi kelayakan bisnis. Dengan judul Studi Kelayakan Bisnis Pendirian Usaha Kuliner *Fried Chicken*.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang akan dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Aspek Pemasaran
  - a. Kecenderungan permintaan
  - b. Peluang pasar
  - c. Daya saing (Keunggulan)
  - d. Marketing mix 4P (*Product, Price, Place, Promotion*)

- e. Analisis SWOT
- 2. Aspek Sumber Daya Manusia
  - a. Kualifikasi
  - b. Seleksi
  - c. Penempatan
  - d. Pengembangan SDM
  - e. Penilaian SDM
- 3. Aspek Produksi dan Teknologi
  - a. Produk
  - b. Pemilihan lokasi
  - c. Teknologi yang digunakan
  - d. Sarana dan prasarana (fasilitas)
  - e. *Layout* lokasi
- 4. Aspek Keuangan
  - a. Kebutuhan modal kerja
  - b. Analisis ratio
  - c. Analisis investasi
- 5. Aspek Hukum
  - a. Analisis Legalitas Usaha
  - b. Analisis Perijinan Usaha

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengidentifikasi beberapamasalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Apakah produk yang ada memiliki nilai jual?
2. Apakah produksi yang ada sesuai untuk di terapkan?
3. Apakah jumlah SDM yang ada berkualitas dan mencukupi ?
4. Apakah keuangan yang di kelola menguntungkan?
5. Badan hukum apa yang paling sesuai?
6. Apakah usaha ini layak untuk dijalankan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah produk yang ada memiliki nilai jual.
2. Untuk mengetahui produksi yang ada sesuai untuk di terapkan.
3. Untuk mengetahui apakah SDM yang ada berkualitas dan mencukupi.
4. Untuk mengetahui apakah usaha yang di teliti menghasilkan keuntungan.
5. Untuk menganalisa badan usaha apa yang paling pas untuk usaha yang di teliti.
6. Untuk menganalisa apakah secara keseluruhan usaha yang di teliti baik untuk dijalankan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat:

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir tentang studi kelayakan bisnis.
2. Studi kelayakan bisnis dapat membantu para pengusaha dalam mendirikan usaha baru, mengembangkan usaha yang sedang dibangun, dan dapat menganalisis usaha yang sedang dibangun.
3. Dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk masyarakat dalam usaha pengembangan minat kewirausahaan, terutama bidang kuliner .
4. Untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh penulis serta diaplikasikan pada kondisi sebenarnya dilapangan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian dan alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, antara lain pengertian dari studi kelayakan bisnis serta aspek-aspeknya.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dengan keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dapat diberikan untuk masalah yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah di gunakan dalam menyusun penelitian ini.